

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan sebuah industri yang sangat strategis di Indonesia, ada dua alasan yang mendasarinya: pertama, jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar merupakan pasar potensial. Kedua, sebagian industri pangan di Indonesia memakai bahan baku hasil pertambangan lokal yang bisa memacu perkembangan sektor agro industri nasional. Selain itu industri makanan dan minuman juga mampu menyokong sektor industri lainnya dari sektor hulu hingga hilir (Metro 2010).

Industri makanan dan minuman masih menjadi sektor investasi terfavorit. Para Investor menilai sektor ini paling cepat mengembalikan uang mereka. Pada triwulan ini saja misalnya, industri makanan dan minuman tumbuh paling tinggi, yaitu 9,62 persen, Pada triwulan II 2012, realisasi investasi industri makanan dan minuman mencapai angka Rp 32,42 triliun. Jumlah ini terdiri dari penanaman modal asing sebesar Rp 22,66 triliun dan penanaman modal dalam negeri Rp 9,76 triliun. Sedangkan pada triwulan I 2012, realisasi investasi industri makanan dan minuman yaitu sebesar Rp 14,17 triliun.

Kementerian Perindustrian mencatat selama triwulan II tahun 2012 industri pengolahan non-migas tumbuh hingga 5,49 persen. Angka ini melebihi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17 persen. Adapun industri yang menyumbang pertumbuhan paling tinggi, adalah industri makanan dan minuman yaitu sebesar 9,62 persen, industri barang kayu dan hasil hutan yaitu sebesar 6,35 persen, serta industri alat angkut dan mesin sebesar 4,52 persen. (Tempo.co, Jakarta 2013/08/07) Analisis rasio dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio merupakan perpaduan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Profit perusahaan itu sendiri dapat diukur menggunakan Harga Saham.

Kita ketahui investor menanamkan modal dengan membeli saham dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban semakin tinggi pula angka *Current ratio* perusahaan tersebut.

Rasio lancar (*current ratio*) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan liabilities lancar. *Current ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena rasio itu telah menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. *Current ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal kerja yang dialokasikan oleh operasi perusahaan (Afriyanti, 2011).

Menurut Brealey, et.al (2008:75), rasio solvabilitas yang aman digunakan adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER). Hubungan antara hutang dengan ekuitas sering digunakan untuk meneliti masalah pembiayaan (rasio hutang). Semakin tinggi DER maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan jumlah modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). menurut Kasmir (2012:204) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki. Apabila *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki kesempatan untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para investor. Dalam hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang tinggi, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para pemegang saham. Prestasi baik yang diraih oleh perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini

sangat diperlukan bagi investor membantu dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, seperti, menjual, membeli atau menanam saham yang dipublikasikan oleh perusahaan (Astri 2010). Kita ketahui investor menanamkan modal dengan membeli saham tentu mengharapkan laba dan keuntungan. Ukuran untuk melihat kemampuan perbankan dalam membagi keuntungan atas investasi yakni dengan menganalisa profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return On Equity*). Hal ini sangat diperlukan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Subramanyam 2013:46).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang *listing* di BEI tahun 2010-2012. Perusahaan Makanan dan Minuman merupakan salah satu jenis perusahaan yang terpengaruh secara signifikan pada konsumsi masyarakat terhadap Makanan dan Minuman. Dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik ketika kondisi perekonomian sedang membaik maupun memburuk. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian, periode penelitian dan rasio keuangan yang digunakan dan sample yang secara acak. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham ?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar didalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan yang diperlukan dalam analisis ini hanya diambil selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, serta variabel yang akan dianalisis adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return on Equity* sebagai variabel Independen atau variabel X dan Harga Saham sebagai variabel Dependen atau varibael Y.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini sama seperti dengan rumusan masalah yakni untuk :

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham ?
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham ?

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan analisa Harga Saham. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang digunakan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan Investasi. Selain itu diharapkan penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya analisis mengenai Harga Saham.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, dan juga terdapat kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode dan teknik analisis dari penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang telah diolah berdasarkan data sekunder yang penulis kumpulkan dari IDX.co.id, serta hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik dan analisis linier berganda dengan program IBM SPSS *for windows version 22*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.